



**PENGARUH PENGGUNAAN *E-MONEY*,
KARTU DEBIT, DAN KARTU KREDIT
PADA *VELOCITY OF MONEY* DI
INDONESIA TAHUN 2019-2023
(DALAM PANDANGAN EKONOMI
SYARIAH)**



FATHIMATUZ ZAHRO

NIM. 4121027

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-MONEY*, KARTU
DEBIT, DAN KARTU KREDIT PADA *VELOCITY OF
MONEY* DI INDONESIA TAHUN 2019-2023
(DALAM PANDANGAN EKONOMI SYARIAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

FATHIMATUZ ZAHRO

NIM. 4121027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-MONEY*, KARTU
DEBIT, DAN KARTU KREDIT PADA *VELOCITY OF
MONEY* DI INDONESIA TAHUN 2019-2023
(DALAM PANDANGAN EKONOMI SYARIAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

FATHIMATUZ ZAHRO

NIM. 4121027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimatuz Zahro
NIM : 4121027
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan *E-Money*, Kartu Debit, dan Kartu Kredit pada *Velocity of Money* di Indonesia Tahun 2019-2023 (Dalam Pandangan Ekonomi Syariah)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Fathimatuz Zahro

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fathimatuz Zahro

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Fathimatuz Zahro**
NIM : **4121027**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan *E-Money*, Kartu Debit, dan Kartu Kredit pada *Velocity of Money* di Indonesia Tahun 2019-2023 (Dalam Pandangan Ekonomi Syariah)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025
Pembimbing,



Dwi Novaria Misidawati, M. M.
NIP 198711282019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Fathimatuz Zahro**
NIM : **4121027**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan E-Money, Kartu Debit,
dan Kartu Kredit pada Velocity of Money di
Indonesia Tahun 2019-2023 (Dalam Pandangan
Ekonomi Syariah)**
Dosen Pembimbing : **Dwi Novaria Misidawati, M. M.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, SE., M.S.I.
NIP. 198011282006041003

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, SE. Sv., M.M.
NIP. 198801192023212022

Pekalongan, 18 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Khaidz Ma'Shum, M. Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jangan tergesa-gesa, hati-hati, dan teliti selalu”
(Bapak dan Ibu)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya, shalawat serta salam tak lupa tercurahka kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan syafaatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Tugas Akhir Skripsi ini, penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah berjasa dan berharga bagi penulis

Untuk Ibu dan Bapak tercinta sebagai tanda hormat dan rasa terima kasih, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Nur Chasanah dan Bapak Muryanto yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Terima kasih tiada terhingga atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tak pernah henti diberikan. Terima kasih telah membantu dan mendukung penulis secara moril maupun materil. Terima kasih sudah selalu sehat dan mengantarkanku untuk menempuh pendidikan ini. Doaku untuk ibu dan bapak adalah semoga selalu bersama menemani langkah kecilku untuk menuju kesuksesan.

Untuk diri saya Fathimatuz Zahro, terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih terus berusaha dan tidak menyerah. Terima kasih tetap bertahan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Untuk semua orang yang pernah menjadi bagian dari perjalanan hidupku.

ABSTRAK

FATHIMATUZ ZAHRO. Pengaruh Penggunaan *E-Money*, Kartu Debit, dan Kartu Kredit pada *Velocity of Money* di Indonesia Tahun 2019-2023 (Dalam Pandangan Ekonomi Syariah)

Perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan telah mendorong transformasi sistem pembayaran dari tunai menuju non-tunai. Perubahan ini diperkirakan berpengaruh terhadap kecepatan perputaran uang (*velocity of money*) dalam perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-money*, kartu debit, dan kartu kredit terhadap kecepatan perputaran uang (*velocity of money*) di Indonesia pada periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-money* tidak berpengaruh signifikan terhadap *velocity of money*, kartu kredit berpengaruh positif signifikan terhadap *velocity of money*, serta kartu debit berpengaruh negatif signifikan terhadap *velocity of money*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *velocity of money*.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembayaran non-tunai tidak selalu mempercepat perputaran uang, tergantung pada jenis instrumen dan pola penggunaannya. Dalam perspektif ekonomi Islam, perputaran uang yang sehat sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekonomi dan menghindari praktik penimbunan serta riba. Oleh karena itu, pengembangan instrumen pembayaran digital yang produktif dan sesuai prinsip syariah perlu didorong guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *e-money*, kartu debit, kartu kredit, dan *velocity of money*

ABSTRACT

FATHIMATUZ ZAHRO. Effect of E-Money, Debit Card, and Credit Card Usage on Velocity of Money in Indonesia 2019-2023 (Dalam Pandangan Ekonomi Syariah)

The development of digital technology in the financial sector has driven the transformation of the payment system from cash to non-cash. This change is expected to affect the velocity of money in the economy. This study aims to analyze the effect of e-money, debit cards, and credit cards on the velocity of money in Indonesia in the period 2019-2023. This study uses quantitative methods with secondary data from Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS). The analysis method used is the analysis of multiple linear regression test data with the help of Eviews 12.

The results showed that e-money has no significant effect on the velocity of money, credit cards have a significant positive effect on the velocity of money, and debit cards have a significant negative effect on the velocity of money. Simultaneously, these three variables have a significant effect on the velocity of money.

These findings suggest that non-cash payments do not necessarily accelerate money turnover, depending on the type of instrument and its usage patterns. In the perspective of Islamic Economics, a healthy money circulation is very important to maintain economic balance and avoid hoarding and usury. Therefore, the development of productive and Shariah - compliant digital payment instruments needs to be encouraged to support inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: e-money, debit card, credit card, and velocity of money.

KATA PEGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M. Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Aris Safi'I, M. E. I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M. M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dwi Noaria Misidawati, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama penulis menjalankan proses perkuliahan.
8. Orang tua tercinta saya Bapak Muryanto dan Ibu Nur Chasanah atas dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik.
9. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Progam Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas

kebersamaan dan dukungannya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi Pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Mei 2025



Fathimatuz Zahro



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PEGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Kuantitas Uang (<i>The Quantity Theory of Money</i>)	12
2. <i>Velocity of Money</i> (Perputaran Uang).....	13
3. <i>Electronic Money (E-money)</i>	17
4. Kartu Debit.....	19
5. Kartu Kredit	21
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. <i>Setting</i> Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Data dan Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang di pandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap keadalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu ialah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tand sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ◌ِ◌َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... ◌ِ◌َ◌ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... اِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... اُ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

1. Ta'marbutah hidup: ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati: ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	raudah al-aṭfāl
	-	raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	-	talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	Rabbanā
نَزَّلَ	-	Nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di

bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيعُ	-	al-badi'u
الْجَلَالُ	-	al-jalalu

7. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi

dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

التَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

- Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa auf al-kaila wa-almīzān

- Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ - Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ جَعَلَهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ - Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ۖ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Innaawwalabaitinwuḍi' alinnās
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا	ilallaẓībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	al-Qur'ānu
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

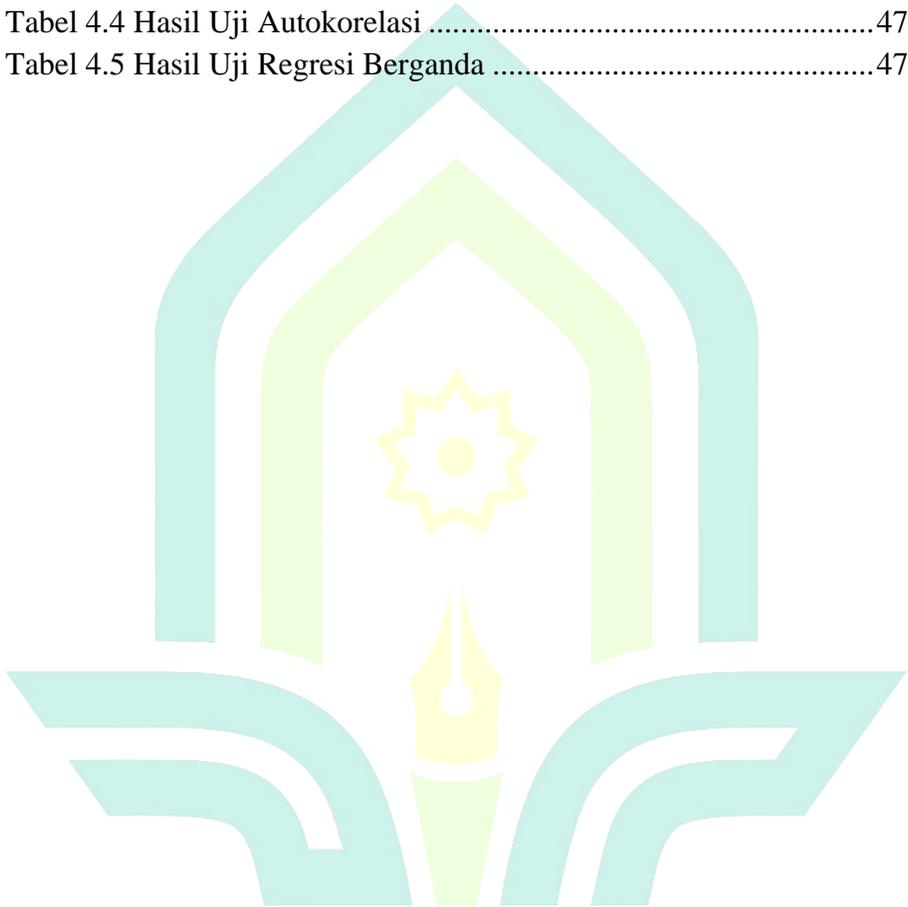
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4.1 Perkembangan Velocity of Money.....	42
Gambar 4.2 Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	III
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	IV
Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	VII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang memiliki peran penting sebagai sarana pertukaran yang memacu ekonomi dalam berbagai transaksi sehari-hari. Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi suatu negara dapat diukur dari peran uang dalam aktivitas perekonomian. Karena berkaitan erat dengan produksi, distribusi, dan konsumsi, Uang menjadi indikator utama dalam menilai kondisi ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, peredaran uang di masyarakat perlu dikelola dengan baik guna menjaga stabilitas ekonomi.

Dengan perkembangan zaman dan industri, terjadi transformasi besar dalam teknologi keuangan. Pesatnya kemajuan teknologi mampu mempengaruhi sistem pembayaran. Dahulu, transaksi pembayaran hanya menggunakan uang tunai. Namun, saat ini pilihan sistem pembayaran telah berkembang menjadi sistem pembayaran nontunai yang memunculkan berbagai inovasi baru dalam pembayaran elektronik. Pembayaran non tunai merupakan penerapan teknologi dalam sistem transaksi keuangan yang berpengaruh terhadap kecepatan peredaran uang. Penggunaan instrumen seperti kartu elektronik dan uang digital memiliki korelasi dengan percepatan uang antar masyarakat (Nurhaliza & Nofrian, 2023).

Kemajuan dalam sistem pembayaran yang lebih canggih dan mudah dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Semakin meluasnya penggunaan uang elektronik, berpotensi dapat menekan frekuensi transaksi uang tunai. Akibatnya, mayoritas transaksi dilakukan secara online, yang pada akhirnya mempercepat perputaran uang dalam perekonomian atau dikenal dengan istilah *velocity of money* (S. Rahayu & Nugroho, 2020).

Istilah *velocity of money* atau laju perputaran uang, menurut Bank Indonesia, mengacu pada seberapa cepat uang dalam perekonomian. Secara sederhana, konsep ini menggambarkan seberapa cepat uang beredar saat digunakan oleh masyarakat

dalam keperluan konsumsi maupun kegiatan bisnis. Perputaran uang mencerminkan aktivitas transaksi antar individu dan menjadi indikator penting dalam menganalisis kondisi ekonomi. Selain berperan dalam memantau pergerakan uang, *velocity of money* juga berperan sebagai indikator dinamika dan stabilitas aktivitas ekonomi. Perputaran uang yang tinggi menunjukkan perekonomian yang stabil dan berkembang, sedangkan perputaran uang yang rendah dapat mengindikasikan adanya perlambatan atau kendala ekonomi (A. K. A. Rahayu & Nur, 2022).

Perputaran uang menggambarkan aktivitas keuangan yang umum terjadi dalam suatu perekonomian, di mana uang digunakan untuk memperoleh berbagai barang dan jasa. Dalam perspektif ekonom klasik dan monetaris, perputaran uang dianggap bersifat konstan dari waktu ke waktu. Namun, berbeda dengan pandangan tersebut, Keynes berpendapat bahwa kecepatan perputaran uang tidak tetap, melainkan mengalami perubahan atau fluktuasi seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi (Nurhaliza & Nofrian, 2023).

Periode 2019 hingga 2023 mempresentasikan dinamika ekonomi nasional yang kompleks, mencakup tiga fase utama, yaitu masa sebelum pandemi COVID-19 pada tahun 2019, masa pandemic berlangsung pada tahun 2020 hingga 2021, serta fase pemulihan ekonomi yang terjadi pada tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan data Bank Indonesia, perputaran uang di Indonesia menunjukkan ketidakstabilan dalam rentang waktu 2009 hingga 2022. Pada saat pandemi COVID-19 melanda, terjadi penurunan, bahkan mencapai dua kali lipat dari kondisi normal. Hal ini mencerminkan turunnya intensitas transaksi ekonomi di masyarakat. Namun, sejak tahun 2022-2023 terjadi pemulihan bertahap, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan berkembangnya sistem pembayaran non-tunai. Digitalisasi dalam transaksi keuangan memungkinkan peredaran uang menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini didukung oleh inovasi dalam teknologi pembayaran yang semakin mempermudah masyarakat dalam

melakukan transaksi secara praktis dan aman (Valencia & Sishadiyati, 2024),

Menurut Bank Indonesia, pembayaran non tunai dikategorikan berdasarkan jenis media yang digunakan dalam proses transaksi, yaitu berupa warkat atau kertas, kartu, serta perangkat elektronik (A. K. A. Rahayu & Nur, 2022). Inovasi dalam sektor keuangan bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan alat pembayaran non tunai, seperti *e-money* dan APMK (kartu debit serta kartu kredit), telah mengubah pola transaksi ekonomi masyarakat secara bertahap. Pembayaran non tunai menjadi alternatif utama selain uang dalam berbagai transaksi. Di Indonesia, sistem pembayaran berbasis kartu dan *e-money* memiliki arah pertumbuhan dengan nilai perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini tercermin dari lonjakan volume transaksi melalui *e-money*, kartu debit, serta kartu kredit dalam beberapa tahun terakhir.

Menurut Bank Indonesia, uang elektronik bukanlah uang digital yang disimpan dalam server atau *chip*, melainkan cara pembayaran tanpa uang fisik (Arifin & Oktavilia, 2020). Data dari Bank Indonesia, bahwa penggunaan uang elektronik terus menunjukkan peningkatan tiap tahunnya, dengan jumlah transaksi yang semakin tinggi dari 2019 hingga 2023. Pada bulan Januari, jumlah transaksi meningkat dari 274.688 pada 2019 menjadi 540.877 pada 2023. Hal serupa juga terjadi pada bulan Mei, dengan jumlah transaksi naik dari 422.602 pada 2019 menjadi 637.372 pada 2023.

Peningkatan jumlah transaksi uang elektronik ini menunjukkan bahwa laju sirkulasi uang di Indonesia semakin cepat, didukung oleh pertumbuhan ekonomi, meningkatnya daya beli masyarakat, serta kemajuan teknologi pembayaran yang semakin mempermudah transaksi keuangan. Hasil penelitian (Trisnadewi, 2020) menemukan bahwa uang elektronik memberikan dampak positif secara signifikan terhadap perputaran uang. Namun, meskipun *e-money* dapat meningkatkan

efisiensi transaksi, terdapat pula temuan bahwa transaksi *e-money* juga bisa memberikan dampak negatif terhadap perputaran uang seperti penelitian (A. K. A. Rahayu & Nur, 2022).

Kartu debit merupakan metode pembayaran yang digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, termasuk pembelian dan transfer dana. Saat transaksi dilakukan, jumlah pembayaran secara otomatis dipotong dari saldo tabungan pemegang kartu yang tersimpan di bank atau Lembaga keuangan lain (Zulkifli *et al.*, 2023). Pada tahun 2019 hingga 2023, kartu debit mengalami peningkatan. Jumlah transaksi meningkat dari 52.434 pada Januari 2019 menjadi 115.963 pada Januari 2023. Selain itu, bulan Desember juga mencatat kenaikan transaksi kartu debit, dari 66.850 pada 2019 menjadi 122.456 pada 2023. Peningkatan penggunaan kartu debit dapat memengaruhi laju perputaran uang. Dengan kata lain, perubahan pada penggunaan kartu debit akan berdampak pada dinamika perputaran uang. Temuan dari (Roy *et al.*, 2021) mengindikasikan bahwa pemanfaatan kartu debit terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap sirkulasi uang. Sebaliknya, temuan dari (Valencia & Sishadiyati, 2024), justru mengungkapkan bahwa kartu debit berpengaruh negatif signifikan pada kecepatan uang.

Selain kartu debit, salah satu alat pembayaran berbasis kartu adalah kartu kredit. Berbeda dengan kartu debit, penggunaan kartu kredit bersifat prabayar di mana pemilik kartu wajib melakukan pembayaran kembali sesuai kesepakatan, baik secara penuh maupun secara angsuran (Zulkifli *et al.*, 2023). Pada bulan Januari, kartu kredit mengalami kenaikan dari 28.263 pada 2019 menjadi 31.645 pada 2023. Pada bulan Desember juga mencatat kenaikan aktivitas transaksi kartu kredit meningkat dari 31.925 pada 2019 menjadi 36.161 pada 2023. Dengan meningkatnya penggunaan kartu kredit, uang yang tersimpan di perbankan lebih cepat berpindah antar pengguna, mempercepat sirkulasi dana dalam perekonomian. Penelitian oleh (Valencia & Sishadiyati, 2024) mendukung pernyataan tersebut dengan menunjukkan bahwa kartu kredit secara signifikan berdampak

positif pada perputaran uang. Berbeda dengan penelitian (Roy *et al.*, 2021), yang mengungkapkan bahwa kartu kredit berdampak negatif signifikan pada VoM.

Dalam perspektif Islam, perputaran uang yang sehat sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekonomi, mencegah penimbunan harta, serta memastikan bahwa uang berfungsi sebagai alat tukar yang efektif sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Islam, penggunaan uang elektronik diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan kaidah atau prinsip syariah dan aturan yang berlaku (A. D. Amri *et al.*, 2023). Hal ini telah diatur dalam Fatwa DSN Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai uang elektronik, yang menyatakan bahwa penggunaan uang elektronik diperbolehkan asalkan mematuhi agama (Wajdi & Lubis, 2020).

Seperti halnya uang elektronik, kartu debit juga diperbolehkan dalam prinsip syariah. Karena mekanisme transaksinya bersifat tunai, yakni dana langsung terpotong dari saldo pemilik tanpa melibatkan unsur utang atau bunga. Hal ini sejalan dengan ketentuan syariat Islam dalam jual beli, yang mengutamakan kejelasan dan keadilan dalam setiap transaksi. Selain itu, penggunaan kartu debit dapat menghindarkan praktik riba dan spekulasi, karena tidak terdapat tambahan biaya berbunga yang dibebankan kepada pengguna. Dengan sistem yang transparan dan sesuai dengan kaidah syariah, kartu debit menjadi instrumen pembayaran yang aman dan efisien dalam mendukung perputaran uang secara sehat di masyarakat (Syariah, 2024).

Berbeda dengan kartu debit, kartu kredit memiliki sistem yang lebih kompleks dalam perspektif Islam. Penggunaannya sering dikaitkan dengan riba, terutama ketika terdapat bunga dalam sistem pembayaran cicilan. Namun, apabila kartu kredit digunakan tanpa menimbulkan utang berbunga, misalnya dengan membayar tagihan secara penuh sebelum jatuh tempo, maka penggunaannya masih dapat dipertimbangkan (Fauzi & Baharuddin, 2021). Dalam ekonomi Islam, perputaran uang melalui kartu kredit seharusnya tidak menciptakan beban utang

yang berlebihan, melainkan tetap mendorong konsumsi produktif yang sejalan dengan prinsip Syariah.

Dalam ekonomi Islam, uang sebagai alat tukar harus senantiasa berputar dalam perekonomian masyarakat. Konsep ini dikenal sebagai *flow concept*, yang berbeda dengan *stock concept*. Berdasarkan *flow concept*, uang dianggap sebagai barang milik publik (*public goods*) dan tidak diperbolehkan untuk beralih menjadi barang milik pribadi (*private goods*). Oleh karena itu, uang wajib terus beredar dan mengalir di masyarakat demi mendukung kehidupan ekonomi masyarakat (Ichsan, 2020). Teori ini tampaknya sejalan dengan yang disampaikan oleh Irving Fisher. Teori Irving Fisher menerangkan bahwa, semakin meluasnya penggunaan pembayaran non-tunai, maka penggunaan uang fisik dalam penggunaan uang kartal mengakibatkan berkurang dan terjadinya peningkatan dalam perputaran uang. Aktivitas perekonomian secara keseluruhan akan berkaitan dengan perputaran uang ini (Ferlicia *et al.*, 2022).

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi memiliki dampak pada kehidupan ekonomi, termasuk dalam memfasilitasi transaksi sehari-hari. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas sistem pembayaran non-tunai, namun kajian secara menyeluruh menganalisis pengaruh penggunaan *e-money*, kartu debit, dan kartu kredit terhadap *velocity of money* dalam satu kerangka waktu yang utuh masih terbatas. Lebih dari itu, penelitian yang secara khusus meninjau fenomena tersebut dalam perspektif ekonomi Islam juga belum banyak dikembangkan. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan E-Money, Kartu Debit, dan Kartu Kredit pada Velocity of Money di Indonesia Tahun 2019-2023 (Dalam Pandangan Ekonomi Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan sebelumnya, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *e-money* mempengaruhi *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023?
2. Bagaimana penggunaan kartu debit mempengaruhi *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023?
3. Bagaimana penggunaan kartu kredit mempengaruhi *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023?
4. Bagaimana penggunaan *e-money*, kartu debit, serta kartu kredit pada *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini merupakan tindak lanjut dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *e-money* berpengaruh pada *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan kartu debit berpengaruh pada *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan kartu kredit berpengaruh pada *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *e-money*, kartu debit, serta kartu kredit berpengaruh pada *velocity of money* di Indonesia pada periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori mengenai hubungan antara digitalisasi sistem pembayaran dan peredaran uang dalam perekonomian. Dengan mengkaji kontribusi penggunaan *e-money*, kartu debit, dan

kartu kredit dalam memengaruhi *velocity of money* di Indonesia, penelitian ini dapat mengonfirmasi atau memperbarui teori kuantitas uang serta teori permintaan uang dalam konteks digitalisasi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mendorong peningkatan keterampilan dalam menganalisis data ekonomi dan memahami dampak digitalisasi sistem pembayaran terhadap perekonomian. Serta dapat memperluas pemahaman tentang dinamika ekonomi yang terjadi akibat perkembangan teknologi pembayaran digital, khususnya dalam konteks Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sumber pemahaman mengenai keterkaitan antara penggunaan instrumen pembayaran non-tunai, seperti *e-money*, kartu debit, dan kartu kredit, terhadap kecepatan perputaran uang (*velocity of money*) di Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan wawasan empiris mengenai bagaimana teknologi pembayaran digital memengaruhi dinamika ekonomi dalam periode 2019-2023..

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis pada penelitian mengenai *Pengaruh Penggunaan E-Money, Kartu Debit, dan Kartu Kredit pada Velocity of Money* menggunakan Eviews, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel *e-money* tidak menunjukkan pengaruh pada variabel *velocity of money*. Artinya, jika variabel *e-money* meningkat, maka variabel *velocity of money* tidak akan meningkat ataupun menurun, akan tetapi tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa *e-money* belum mampu menjadi faktor pendorong perputaran uang dalam perekonomian, serta penggunaannya masih belum sepenuhnya dibandingkan alat pembayaran lainnya.
2. Variabel kartu debit memiliki pengaruh negatif pada variabel *velocity of money*. Artinya, jika variabel kartu debit meningkat, maka variabel *velocity of money* akan menurun, dan sebaliknya. Hasil ini menunjukkan bahwa kartu debit pada umumnya digunakan untuk pembayaran yang lebih umum dan kartu ini hanya menggunakan dana sesuai yang tersedia. Hal ini menyebabkan sebagian dana mengendap di rekening, sehingga memperlambat perputaran uang.
3. Variabel kartu kredit memiliki pengaruh positif pada variabel *velocity of money*. Artinya, jika variabel kartu kredit meningkat, maka variabel *velocity of money* akan meningkat, dan sebaliknya. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mempermudah transaksi, penggunaan kartu debit tidak secara langsung mempercepat perputaran uang karena dana masih tetap tersimpan di rekening.
4. Variabel *e-money*, kartu debit, dan kartu kredit secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh pada variabel *velocity of money*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori kuantitas uang Irving Fisher, yang menyatakan bahwa kecepatan perputaran uang dipengaruhi oleh jumlah uang beredar dan volume transaksi. Penggunaan kartu debit dan kartu kredit terbukti berpengaruh signifikan terhadap *velocity of money*, menunjukkan bahwa instrumen pembayaran digital dapat mendorong peredaran uang dalam perekonomian. Temuan ini juga menguatkan prinsip ekonomi Islam bahwa uang seharusnya terus berputar dan tidak ditimbun.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan masukan bagi regulator dan pelaku industri keuangan untuk mengevaluasi efektivitas alat pembayaran digital terhadap aktivitas ekonomi. Lembaga keuangan syariah dapat memanfaatkan hasil ini untuk mengembangkan sistem pembayaran yang sesuai prinsip syariah. Bagi masyarakat, hasil ini mendorong pemanfaatan instrumen non-tunai secara bijak agar dapat mendukung perputaran uang yang produktif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan tiga instrumen pembayaran digital, yaitu *e-money*, kartu debit, dan kartu kredit, tanpa memasukkan alat lain seperti QRIS atau dompet digital karena keterbatasan data. Meskipun menggunakan data bulanan, penelitian ini tidak memasukkan variabel makro lain seperti inflasi, suku bunga, atau pendapatan nasional yang juga dapat memengaruhi *velocity of money*. Selain itu, penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder, sehingga tidak menggambarkan perilaku dan preferensi pengguna secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2021). *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Wida Publishing.
- Amri, A. D., Putra, R. A., Jakala, M. H., & Bintaniawaliyah, S. (2023). *Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai (E-Money) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Peredaran Uang Tunai di Indonesia dalam Prespektif Ekonomi Islam*. 6(November), 210–219. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.5582>
- Amri, U., & Yuda, A. D. (2021). The Money and Its Relevance To Islamic Financial Institutions on Al Ghazali’S Perspektive Uang Dan Relevansinya Pada Lembaga Keuangan Syariah Menurut Al Ghazali. *I-Economic: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(2), 169–183.
- Anggraini, A., & Agustin, G. (2022). Effect Cashless Payment on Inflation with Velocity of Money as Intervening Variable. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(3), 354–370. <https://doi.org/10.17977/um066v2i32022p354-370>
- Arifin, M. Q. N., & Oktavilia, S. (2020). Analysis the Use of Electronic Money in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 9(4), 361–373. <https://doi.org/10.15294/edaj.v9i4.39934>
- Ekasari, R. (2023). *Pengantar Ekonomi Makro*. Anggota IKAPI.
- Erma, N., & Satrianto, A. (2023). Analisis Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. *Sosio E-Kons*, 15(3), 285. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i3.21028>
- Fauzi, M., & Baharuddin, A. (2021). *Fiqh Bisnis Syariah Kontemporer*. Kencana.
- Ferlicia, S., Suhel, & Andaiyani, S. (2022). Non-Cash Instruments and Money Supply in Indonesia During Pandemic Covid-19. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(2), 383–398. <https://doi.org/10.15408/sjie.v11i2.26491>
- Hasbi, I., Arifin, A. H., Akbar, H. A., Damanik, D., Runtuuwu, P. C. H., Peranginangin, A. M., Bhegawati, D. A. S., Zulaikah, Purba, M. L., Iswadi, U., Riswanto, A., Hayati, T. P. T. N., & Eka, A. P. B. (2024). *EKONOMI MONETER* (Aslichah (ed.)). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.

- Ichsan, M. (2020). Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 27–38. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11646>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. CV Budi Utama.
- Ismiati, B., Irawan, F., Sapi'i, Kusmawaningsih, S., Arfah, Arfah, M., Syarifuddin, & Zunaidi, A. (2020). *Ekonomi dan Keuangan Islam Pendekatan Historis-Filosofis*. Edu Publisher.
- Izzan, A., & Piandi, A. (2022). Konsep Uang Digital Di Aplikasi Dana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(1), 215–220. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.199>
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adimagrobo, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Academia Publication.
- Nurhaliza, A., & Nofrian, F. (2023). Analisis Pengaruh Uang Elektronik terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. *Jurnal of Development Economic and Digitalization*, 2(2).
- Nurhayati, E. C. (2023). *Manajemen Strategi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. NEM.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purwohandoko, Marantika, A., & Jatiningrum, C. (2021). Analysis the Effect of Money Supply, Velocity of Money, Interest Rates and Inflation on Non-Cash Payments: Evidence in Indonesia. *Linguistica Antverpiensia*, 3, 1264–1276. www.hivt.be
- Rachbini, W., Sumarto, A. H., & Evi, T. (2021). *Statistika Terapan; Pengolahan Data Time Series Menggunakan Eviews*. CV AA Rizky.
- Rahayu, A. K. A., & Nur, I. (2022). Analisis Pengaruh Electronic Money terhadap Jumlah Uang Beredar dan Velocity of Money di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 211–224. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/2839/2385>

- Rahayu, F. M. (2023). *Seri Ekonomi Mengenal Uang*. PT Bumi Aksara.
- Rahayu, S., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Percepatan Perputaran Uang di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 05(01), 15–26.
- Roy, J., Rochaida, E., Suharto, R. B., & Rizkiawan, R. (2021). Digital and Electronic Transactions Against Velocity of Money. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(2), 145–155. <https://doi.org/10.22495/cgobrv5i2sip3>
- Sasikarani, M., Andrian, T., & Ciptawaty, U. (2022). Pengaruh Kartu Kredit, Dana Float dan Suku Bunga Kebijakan Terhadap Velocity of Money Di Indonesia. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(2), 131–139. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i2.16>
- Sutjipto, H. (2022). *Ekonomi Islam: Studi Kritis terhadap Teori dan Kebijakan Ekonomi*. PT Runzune Sapta Konsultan.
- Syaparuddin. (2023). Referensi Ekonomi ISlam: Islam & Moneter. In A. Sugirman (Ed.), *Экономика Региона*. Trustmedia Publishing.
- Syariah, B. M. (2024). *Ini Hukum Kartu Debit Syariah dan Keuntungannya*. Tim Bank Mega Syariah. <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/hukum-kartu-debit-syariah>
- Trisnadewi, N. K. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) terhadap Perputaran Uang (Velocity of Money) di Bali. *Jurnal Artha Satya Dharma*, 12(1), 86–95.
- Valencia, S. C., & Sishadiyati, S. (2024). Analysis of the Effect of Non-Cash Payments on the Velocity of Money in Indonesia. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(02), 491–500. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i02.590>
- Wajdi, F., & Lubis, S. K. (2020). *Hukum Ekonomi Islam*. Sinar Grafika.
- Zuhroh, I., & Amir, F. (2021). *Ekonometrika dengan Software Eviews*. Universitas Muhammadiyah Malang. https://books.google.co.id/books?id=2dsEAAAQBAJ&pg=PA4&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Zulkifli, Hakim, A. A. A. A., Ramadhaniyati, R., Wau, L., Ali, H.,

Ekowati, D., Triansyah, F. A., Chusumastuti, D., Sholahuddin, M., & Fageh, A. (2023). *Ekonomi Digital*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

